

**TERAPI SKIZOFRENIA MELALUI PSIKODRAMA  
DALAM FILM SHUTTER ISLAND KARYA MARTIN  
SCORSESE**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**ALVIANA AYU SALSABILA**  
**NIM. 1817101047**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alviana Ayu Salsabila  
Nim : 1817101047  
Jenjang : Strata 1/S1  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Terapi Skizofrenia Melalui Psikodrama Dalam Film  
*Shutter Island* Karya Martin Scorsese

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenarnya bahwa naskah skripsi dengan judul diatas dengan keseluruhan adalah hasil dari penelitian dan penulisan karya saya sendiri. Penulisan yang bukan karya saya ditulis dan diberikan tanda *citacion* dan dirujuk dalam sumber yang tertera dan juga pada daftar pustaka.

Apabila pada suatu hari ditemukan atau terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik maupun non akademik.

Purwokerto, 23 September 2022  
Yang Menyatakan



Alviana Ayu Salsabila  
NIM 1817101047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

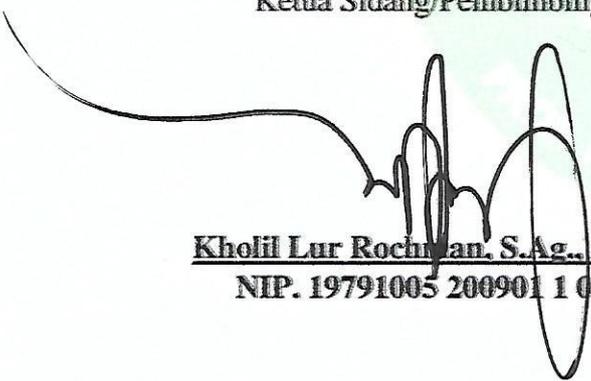
**Skripsi Berjudul**

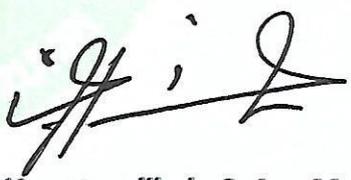
**TERAPI SKIZOFRENIA MELALUI PSIKODRAMA  
DALAM FILM SHUTTER ISLAND KARYA MARTIN  
SCORSESE**

Yang disusun oleh **Alviana Ayu Salsabila NIM. 1817101047** Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas **Dakwah** Universitas Islam Negeri **Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri**, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **29 September 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Bimbingan dan Konseling Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

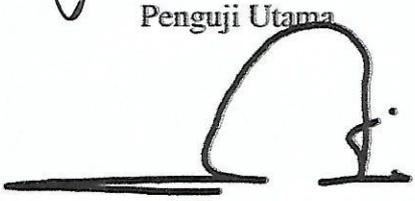
**Ketua Sidang/Pembimbing**

**Sekretaris Sidang/Penguji II**

  
**Kholil Lur Rochman, S.Ag., M.S.I**  
**NIP. 19791005 200901 1 013**

  
**Uus Uswatusolihah, S. Ag., M.A**  
**NIP. 19770304 200312 2 001**

**Penguji Utama**

  
**Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si.**  
**NIP. 19710302 200901 1 004**

Mengesahkan,

Purwokerto, 10 Oktober 2022

Dekan,



  
**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.**  
**NIP. 19691219 199803 1 001**

**Terapi Skizofrenia Melalui Psikodrama**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah dan koreksi terhadap penulisan skripsi, maka dengan surat ini saya sampaikan bahwa :

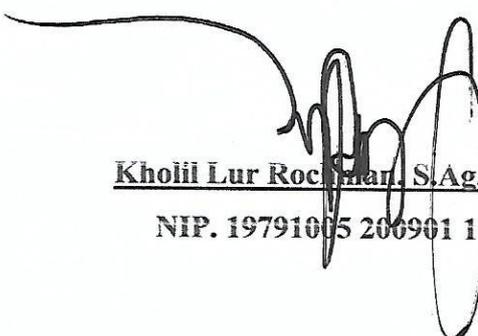
Nama : Alviana Ayu Salsabila  
Nim : 1817101047  
Jenjang : Strata 1/S1  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Terapi Skizofrenia Melalui Psikodrama Dalam Film  
*Shutter Island* Karya Martin Scorsese

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S, Sos). Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Purwokerto, 23 September 2022**

**Pembimbing**

  
**Kholil Lur Rochman, S.Ag., M.S.I**

**NIP. 19791005 200901 1 013**

## Dalam Film *Shutter Island* Karya Martin Scorsese

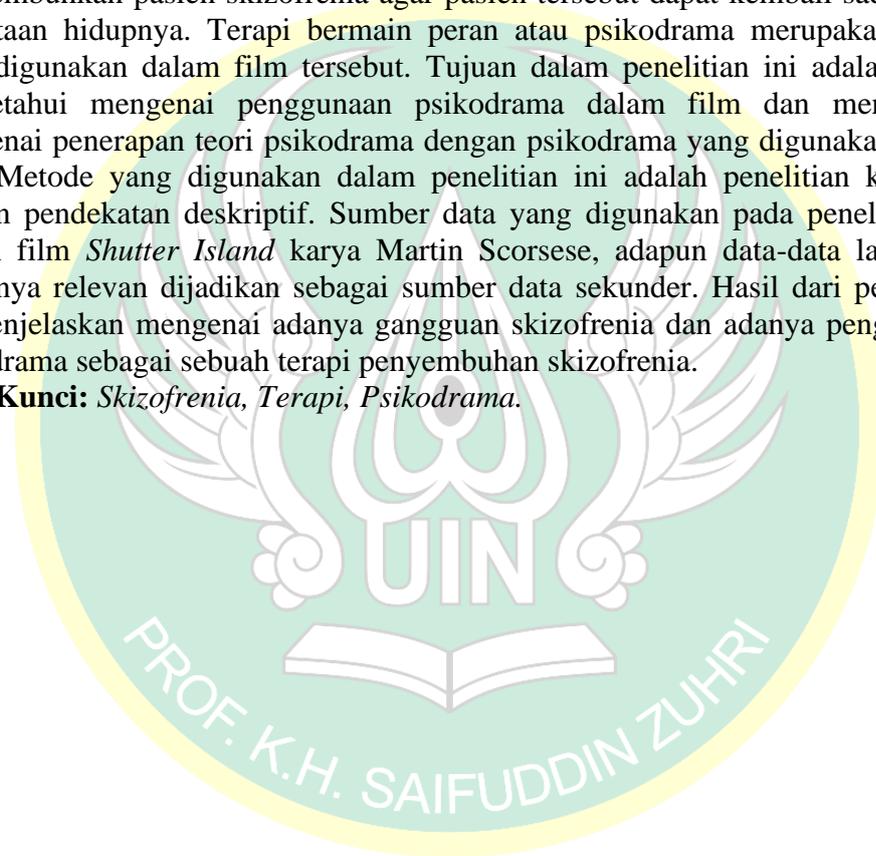
Alviana ayu salsabila

1817101047

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena semakin meningkatnya penderita gangguan kejiwaan skizofrenia yang bisa menyerang siapa saja dari berbagai kalangan usia. Untuk pengobatan gangguan skizofrenia sangat beragam salah satunya adalah tindakan terapi, seperti pada film dengan judul "*Shutter Island*" dimana pada film tersebut seorang dokter dan psikiater melakukan terapi untuk menyembuhkan pasien skizofrenia agar pasien tersebut dapat kembali sadar akan kenyataan hidupnya. Terapi bermain peran atau psikodrama merupakan terapi yang digunakan dalam film tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai penggunaan psikodrama dalam film dan mengetahui mengenai penerapan teori psikodrama dengan psikodrama yang digunakan dalam film. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah film *Shutter Island* karya Martin Scorsese, adapun data-data lain yang sekiranya relevan dijadikan sebagai sumber data sekunder. Hasil dari penelitian ini menjelaskan mengenai adanya gangguan skizofrenia dan adanya penggunaan psikodrama sebagai sebuah terapi penyembuhan skizofrenia.

**Kata Kunci:** *Skizofrenia, Terapi, Psikodrama.*



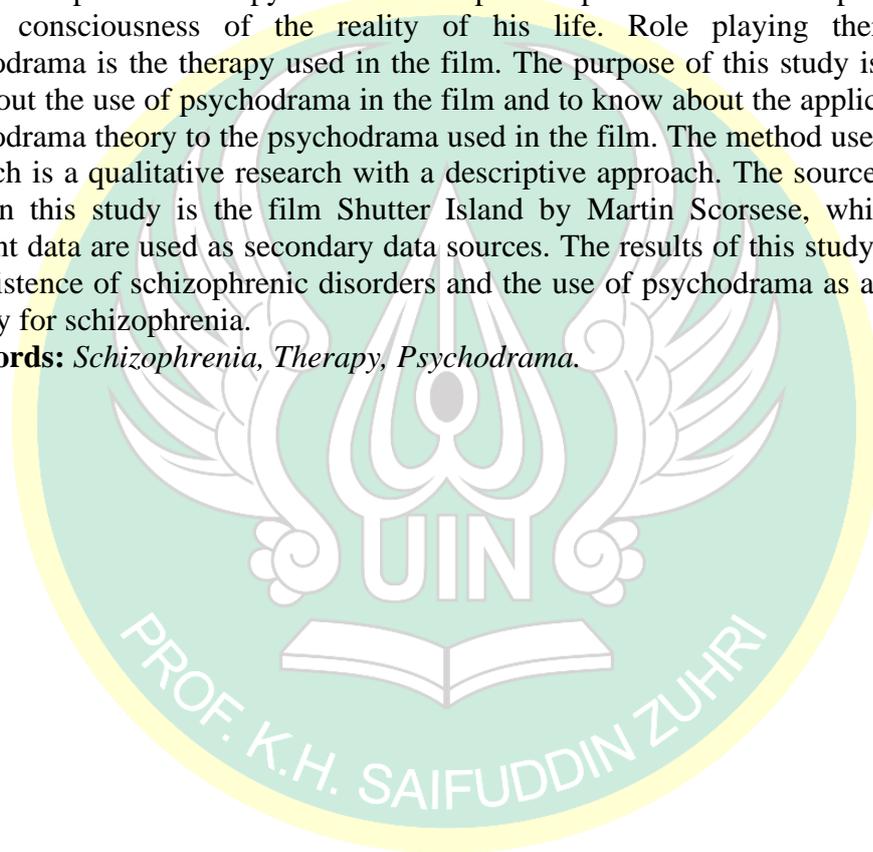
## Schizophrenia Therapy Through Psychodrama In Martin Scorsese's Shutter Island

Alviana ayu salsabila  
1817101047

### ABSTRACT

This research is motivated by the increasing number of people with schizophrenia psychiatric disorders which can attack anyone of all ages. For the treatment of schizophrenic disorders, it is very diverse, one of which is therapeutic action, such as in the film with the title "Shutter Island" where in the film a doctor and psychiatrist perform therapy to cure schizophrenic patients so that the patient can regain consciousness of the reality of his life. Role playing therapy or psychodrama is the therapy used in the film. The purpose of this study is to find out about the use of psychodrama in the film and to know about the application of psychodrama theory to the psychodrama used in the film. The method used in this research is a qualitative research with a descriptive approach. The source of data used in this study is the film Shutter Island by Martin Scorsese, while other relevant data are used as secondary data sources. The results of this study explain the existence of schizophrenic disorders and the use of psychodrama as a healing therapy for schizophrenia.

**Keywords:** *Schizophrenia, Therapy, Psychodrama.*



## MOTTO

*“Dibutuhkan keberanian tumbuh dewasa dan berubah untuk menjadi dirimu  
sebenarnya”*

**Kevin Sanjaya Sukamuljo<sup>1</sup>**

*“Sebenarnya sudah lelah. Tapi saya rasa, memang tidak ada proses yang mudah.  
Mau tidak mau, pasti akan merasakan yang namanya patah. Meskipun  
perjalanannya ditemani dengan keringat dan air mata, ya harus tetap kuat.  
Namanya juga ingin menjemput bahagia, berarti gak ada yang namanya  
menyerah”*

**Gamaliel Adyatama<sup>2</sup>**

*“Kesuksesan dan kebahagiaan datang pada diri sendiri. Tetaplah bahagia, dan  
kebahagiaanmu akan membentuk sebuah karakter kuat melawan kesulitan”*

**Helen Keller<sup>3</sup>**

---

<sup>1</sup> Kutipan dari wawancara kevin, seorang atlet badminton indonesia.

<sup>2</sup> Dikutip dari telegram sajak gamal milik Gamaliel Adyatama.

<sup>3</sup> Dikutip dari salah satu cerita di wattpad dengan judul fake nerd.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan semoga nantinya dapat menjadi keberkahan ilmu yang berguna di kemudian hari. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Syaiful Bahri dan Ibu Siti Maesaroh yang selalu memberikan semangat, nasehat, doa, dan motivasi hidup yang telah diberikan. Terimakasih untuk kedua orang tua saya yang sudah bersedia direpotkan oleh saya ketika saya mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua adik saya, Alvira Zidny Arrisqi dan Aqila Syifa Nurlathifa. Terimakasih telah menjadi adik yang baik, selalu sayang kepada saya dan telah memberi banyak warna di hidup saya.
3. Kepada sahabat-sahabatku serta teman seperjuangan BKI-B angkatan 2018 yang selalu memotivasi dan memberi semangat kepada penulis
4. Almamater kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dan Fakultas Dakwah

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, taufik dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman ini.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, motivasi, semangat, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. selaku dekan 1, Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag selaku wadek 2 dan Dr. Musta'in, M.Si selaku wadek 3.
4. Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Kholil Lur Rochman, S.Ag, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya serta selalu memberi arahan dan bimbingan dalam penelitian skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku, Bapak Syaiful Bahri dan Ibu Siti Maesaroh, terimakasih atas segala doa serta segala perjuangan serta kerja kerasnya untuk membesarkan, merawat dan mendidik sampai detik ini. Dan kedua adik saya, Alvira Zidny Arrisqi dan Aqila Syifa Nurlathifa, terimakasih telah mendoakan dan memberi banyak motivasinya.
7. Untuk sahabat saya Salsabila Adifa Putri dan Sabila Auliya yang selalu memberi dukungan, memotivasi, serta bantuannya dalam kepenulisan

skripsi ini. Dan Siti Mukaromah yang selalu mendukung dan mengajak untuk menenangkan pikiran.

8. Untuk sahabat saya yang saya temui ketika kuliah, Yosi Rizki Restuningrum dan Lilis Dwi Aryani yang senantiasa memberi semangat dan berjuang bersama disaat perkuliahan.
9. Sedulur BKI-B angkatan 2018, terimakasih telah menjadi teman selama menjalani kuliah di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Untuk para teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih karena selalu bertanya kapan saya mengerjakan skripsi, berkat pertanyaan kalian saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk Kevin Sanjaya Sukumuljo, Marcus Fernaldi, Ginting, Jonathan, Fajar, Rian, Grego, dan seluruh anggota pelatnas, yang telah menjadi idola penulis dan telah menghibur penulis dan menghilangkan kejenuhan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Untuk peneliti, terimakasih karena sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini penulis mengucapkan banyak sekali terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu penulis selama ini, penulis tidak bisa memberikan apapun selain ungkapan syukur dan permohonan maaf yang setulusnya serta doa yang tiada henti. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Sekian ucapan syukur, terimakasih dari penulis. Terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb*

Purwokerto,



Alviana Ayu Salsabila

NIM 1817101047

## DAFTAR ISI

|                                            |           |
|--------------------------------------------|-----------|
| Cover .....                                | i         |
| Pernyataan Keaslian .....                  | ii        |
| Pengesahan .....                           | iii       |
| Nota Dinas Pembimbing .....                | iv        |
| Abstrak .....                              | v         |
| Motto .....                                | vii       |
| Persembahan .....                          | viii      |
| Kata Pengantar .....                       | ix        |
| Daftar Isi .....                           | xi        |
| <b>Bab I Pendahuluan.....</b>              | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....             | 1         |
| B. Penegasan Istilah.....                  | 6         |
| 1. Skizofrenia .....                       | 6         |
| 2. Terapi Psikodrama .....                 | 8         |
| 3. Film Shutter Island .....               | 10        |
| C. Batasan Dan Rumusan Masalah.....        | 9         |
| D. Tujuan Penelitian .....                 | 9         |
| E. Manfaat Penelitian .....                | 9         |
| 1. Manfaat Teoritis.....                   | 9         |
| 2. Manfaat Praktis .....                   | 9         |
| F. Kajian Pustaka.....                     | 10        |
| G. Sistematika Pembahasan.....             | 14        |
| <b>Bab II Kajian Teori.....</b>            | <b>15</b> |
| A. Skizofrenia .....                       | 15        |
| 1. Pengertian Skizofrenia .....            | 15        |
| 2. Faktor Penyebab Skizofrenia .....       | 18        |
| 3. Ciri-Ciri Skizofrenia.....              | 22        |
| 4. Jenis-Jenis Skizofrenia .....           | 23        |
| 5. Penyembuhan Skizofrenia.....            | 24        |
| B. Terapi Skizofrenia.....                 | 25        |
| 1. Pengertian Terapi Skizofrenia.....      | 25        |
| 2. Macam-Macam Terapi Skizofrenia.....     | 26        |
| C. Psikodrama .....                        | 28        |
| 1. Pengertian Psikodrama.....              | 28        |
| 2. Tujuan Psikodrama.....                  | 33        |
| 3. Fase Dan Tahapan Dalam Psikodrama ..... | 34        |
| 4. Komponen Psikodrama .....               | 36        |

|                                                                                               |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 5. Teknik Psikodrama.....                                                                     | 38        |
| D. Analisis Narasi .....                                                                      | 42        |
| 1. Pengertian Analisis Narasi .....                                                           | 42        |
| 2. Teori Narasi Tzvetan Todorov .....                                                         | 43        |
| <b>Bab III Metode Penelitian .....</b>                                                        | <b>46</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                                                                      | 46        |
| B. Subjek Dan Objek Penelitian .....                                                          | 47        |
| C. Data Dan Sumber Data.....                                                                  | 47        |
| D. Metode Pengumpulan Data .....                                                              | 48        |
| E. Metode Analisis Data .....                                                                 | 49        |
| <b>Bab IV Penyajian Dan Analisis Hasil.....</b>                                               | <b>50</b> |
| A. Deskripsi Film.....                                                                        | 50        |
| 1. Film Shutter Island .....                                                                  | 50        |
| 2. Sinopsis Shutter Island .....                                                              | 52        |
| 3. Gangguan Kejiwaan Yang Ada Pada Film Shutter Island .....                                  | 54        |
| B. Analisis Deskripsi .....                                                                   | 56        |
| 1. Fase Dan Tahapan Psikodrama Dalam Film Shutter Island .....                                | 57        |
| 2. Komponen Psikodrama Dalam Film Shutter Island .....                                        | 60        |
| 3. Teknik Psikodrama Dalam Film Shutter Island .....                                          | 65        |
| C. Analisis Data .....                                                                        | 68        |
| 1. Analisis Fase Psikodrama Dalam Film Shutter Island .....                                   | 69        |
| 2. Analisis Komponen Psikodrama Dalam Film Shutter Island .....                               | 71        |
| 3. Analisis Teknik Psikodrama Dalam Film Shutter Island .....                                 | 73        |
| 4. Analisis Narasi dalam film.....                                                            | 76        |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>                                                                 | <b>78</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                           | 78        |
| 1. Penggunaan Psikodrama Yang Dijadikan Terapi Skizofrenia Dalam<br>Film Shutter Island ..... | 78        |
| B. Saran.....                                                                                 | 79        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                   | <b>80</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Gangguan jiwa dianggap suatu permasalahan yang sangat serius dalam dunia kesehatan, orang yang mengalami gangguan kejiwaan bisa saja terlihat normal, namun sebenarnya dalam diri mereka terdapat berbagai tekanan yang dapat mengakibatkan seseorang tersebut tidak dapat menjalani kegiatan sehari-harinya secara normal. Seringkali orang yang mengalami gangguan jiwa mendapat stigma bahwa mereka gila. Gangguan kejiwaan dalam pandangan Aprilla, merupakan suatu gangguan yang muncul pada otak manusia yang dianggap tidak pada umumnya, munculnya gangguan ini biasanya disebabkan oleh faktor keturunan.<sup>4</sup>

Menurut Daulay dkk, menyampaikan bahwa gangguan jiwa nantinya dapat berakibat pada perubahan pola pikir, perilaku maupun sifat yang bertentangan dengan norma dan juga budaya yang ada, serta nantinya dapat mengakibatkan gangguan pada fungsi fisik dan juga sosial individu tersebut. Pandangan Daulay dkk, gangguan kejiwaan tidak menyebabkan sebuah kematian namun dapat menyebabkan terjadinya pandangan negatif terhadap orang itu sendiri, munculnya stigma dan juga penolakan dari masyarakat sekitar, dan juga mengalami kesulitan dalam menjalankan aktifitas.<sup>5</sup>

Gangguan kejiwaan umumnya sangat banyak dengan berbagai jenis, salah satu contohnya adalah skizofrenia. Skizofrenia menurut pandangan Zahnia Dan Sumekar, termasuk kedalam gangguan kejiwaan berat dimana skizofrenia dikatakan sebagai suatu gangguan pada psikotik dengan distorsi yang ditandai dengan perasaan ketakutan, halusinasi, delusi, gangguan pada pikiran dan pemutar balikan fakta. Zahnia dan Sumekar, juga menjelaskan bahwa skizofrenia sering terjadi pada laki-laki antara umur 15-25 tahun,

---

<sup>4</sup> Aprilla Silvia, "Klasifikasi Penyakit Skizofrenia Dan Episode Depresi Pada Gangguan Kejiwaan Dengan Menggunakan Metode Support Vector Machine (SVM)" (Universitas Brawijaya, 2018), Hlm 1.

<sup>5</sup> Wardiah Daulay, Sri Eka Wahyuni, and Mahnum Lailan Nasution, "Kualitas Hidup Orang Dengan Gangguan Jiwa: Systematic Review," *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKI): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 9, no. 1 (2021): Hlm 187-188.

sedangkan untuk perempuan berkisar dari 25-35 tahun. Menurutnya juga, skizofrenia tidak muncul secara mendadak melainkan ada banyaknya faktor pemicu yang menyebabkan penyakit ini muncul.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut pendapat Amelia dan Anwar, skizofrenia merupakan gangguan yang membingungkan dimana pada gangguan tersebut terdapat teka-teki yang rumit. Penderita skizofrenia pada suatu waktu dapat berfikir dengan normal, memiliki pemikiran yang realistis. Namun pada waktu mendatang pemikiran mereka dan cara berbicara mereka tidak jelas, tidak menyadari mana realita, cenderung asik dengan dunianya sendiri atau bahkan mereka tidak mepedulikan diri mereka sendiri. Gangguan skizofrenia sendiri menurut Amelia dan Anwar sering ditandai oleh kekacauan emosi, pikiran, perilaku, perhatian yang salah.<sup>7</sup>

Banyak film yang menayangkan mengenai gangguan kejiwaan khususnya skizofrenia ditayangkan pada film layar lebar. Film sendiri merupakan karya seni yang digunakan sebagai sebuah media penghibur maupun media untuk pendidikan. Film dikatakan sebagai suatu media informasi dimana didalamnya memiliki unsur audio visual, film juga digunakan sebagai suatu media penyampaian sebuah pesan karena dianggap mudah disampaikan dan juga mudah diterima dikalangan masyarakat kita. Film bisa saja memberikan suatu dampak maupun efek kepada para penontonnya, mulai dari efek yang sifatnya positif maupun yang sifatnya negatif bagi kehidupan kita.

Dalam film sendiri didalamnya selalu terkandung fungsi informatif, edukatif, maupun persuasif.<sup>8</sup> Menurut Prasetya, sebuah film dapat mempengaruhi masyarakat dikarenakan adanya aspek *audio visual* dan juga adanya kemampuan para sutradara dalam pembuatan film tersebut sehingga

---

<sup>6</sup> Siti Zahnia and Dyah Wulan Sumekar, "Kajian Epidemiologis Skizofrenia," *Jurnal Majority* 5, no. 4 (2016): Hlm 160-161.

<sup>7</sup> Diny Rezki Amelia and Zainul Anwar, "Relaps Pada Pasien Skizofrenia," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 01, no. 01 (2013): Hlm 56-57.

<sup>8</sup> Fungsi informatif merupakan suatu hal yang didalamnya memberi informasi dan menjelaskan suatu hal, edukatif sendiri berarti pemberian informasi yang berhubungan mengenai suatu pengetahuan, sedangkan persuasif merupakan sebuah informasi yang berisi sebuah ajakan, maupun sebuah himbuan dan larangan.

terciptanya sebuah cerita yang dapat menarik dan membuat penonton terpengaruh. Prasetya juga mengatakan bahwa film dapat berfungsi sebagai media komunikasi masa dikarenakan disaksikan oleh khalayak dan juga pesan yang terkandung dalam film dapat disampaikan secara luas kepada masyarakat yang menonton film tersebut.<sup>9</sup>

Film psikologi sendiri sebenarnya menayangkan sebuah cerita yang didalamnya menyisipkan pengetahuan tentang kesehatan mental, gangguan mental ataupun pandangan luas mengenai kejiwaan. Film dengan tema psikologi sendiri membuat masyarakat menyadari akan *mental health* seseorang, dan memahami seperti apa gangguan kejiwaan itu. Menurut Isnaeni, film psikologi dikatakan bisa merubah pandangan masyarakat terhadap para penderita gangguan kejiwaan bahwa mereka bukanlah orang gila maupun seorang penjahat.<sup>10</sup>

Pada tahun 2010 penyakit skizofrenia divisualkan dalam sebuah film yang berjudul *Shutter Island* yang disutradarai oleh Martin Scorsese. Film ini mengisahkan Andrew Laeddis yang mengidap skizofrenia dan juga sebuah pulau dimana didalam pulau itu terdapat RSJ Ashecliffe, Andrew Laeddis digambarkan pada film tersebut merupakan seorang veteran perang dunia dan telah membunuh puluhan tentara lain tanpa senjata dan mengalami kejadian buruk pada kehidupannya. Andrew dianggap memiliki gangguan jiwa setelah membunuh istrinya dikarenakan ia melihat anak-anaknya yang sudah mati ditenggelamkan di danau oleh istrinya. Pada film ini bentuk gangguan jiwa skizofrenia ditandai dengan perilaku Andrew yang menolak akan kenyataan bahwa Andrew telah kehilangan seluruh keluarganya. Skizofrenia Andrew mulai berkembang ketika Andrew mengira dan mempercayai bahwa dirinya seorang detektif marshal dengan nama Teddy Edward Daniels yang akan menyelesaikan sebuah kasus hilangnya pasien pada RSJ Ashecliffe yang

---

<sup>9</sup> Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi* (Malang: Intrans Pulishing, 2019), Hlm 28.

<sup>10</sup> Tri Isnaeni, "Analisis Fungsi Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Penderita Gangguan Skizofrenia Dalam Serial Drama Korea It's Okay That's Love Karya Noh Hee-Kyung" (IAIN Purwokerto, 2019), Hlm 2.

bernama Rachel Solando dengan rekannya bernama Chunk Aule, ia seolah melupakan dirinya sebagai Andrew.

Saat menjalani penyelidikan di Ashecliffe sebagai Teddy, sedikit demi sedikit dia merasa bahwa kewarasannya mulai hilang. Saat penyelidikan tanda-tanda bahwa dia mengalami skizofrenia mulai bermunculan mulai dari melihat orang-orang yang mati dalam perang, melihat istrinya, melihat 2 mayat terbangun, melihat wanita yang berlumuran darah dan telah membunuh ketiga anaknya, mendengar suara-suara istrinya yang mengatakan telah dibunuh oleh Laeddis dan istrinya yang selalu mendorong Teddy agar tidak ke mercusuar dan segera pergi dari pulau itu. Namun di akhir cerita semua terungkap mulai dari nama-nama yang ada merupakan anagram dari Andrew Laeddis sendiri, kenyataan bahwa dia adalah pasien no 67 pada rumah sakit itu, kenyataan bahwa yang dilakukan Teddy merupakan karangan cerita fiksi dari Andrew sendiri, kenyataan bahwa mereka semua sengaja masuk dalam cerita Andrew agar dia kembali sadar akan kenyataan dirinya dan semua yang terjadi adalah delusi maupun halusinasinya saja.

Dalam film *Shutter Island* disinggung mengenai penanganan yang digunakan untuk menyembuhkan skizofrenia yaitu menggunakan psikoterapi dengan terapi psikodrama. Terapi dalam bahasa arab sama halnya dengan *al-istisyfa* yang bermula dari kata *syafa-yasyfi-syifa* yang artinya menyembuhkan. Dalam Al-Quran penyembuhan selalu tertuju pada Al-Quran itu sendiri yang dapat digunakan sebagai suatu penawar bagi segala penyakit maupun permasalahan. Kata *syifa* sendiri dapat ditemukan dalam Al-Quran, salah satu contohnya terdapat pada Surah Al-Isra ayat 82 :

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَا

*Dan kami turunkan dari Al-Quran (suatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Alquran itu) hanya akan menambah kerugian (Q.S. Al-Isra'/17: 82).*

Terapi sendiri memiliki arti pengobatan dan penyembuhan, sedangkan psikoterapi merupakan bentuk pengobatan jiwa dengan melibatkan batin dan beberapa penerapan teknik-teknik konseling yang digunakan untuk

menyembuhkan berbagai penyakit mental, kesulitan penyesuaian diri, maupun penyembuhan melalui sebuah keyakinan agama maupun diskusi dengan konselor. Psikoterapi juga dianggap sebagai perawatan yang berhubungan dengan psikologis karena berasal dari permasalahan kehidupan emosionalnya.<sup>11</sup>

Psikoterapi sendiri mencakup teknik-teknik yang keseluruhannya dimaksudkan membantu individu agar dapat mengubah perilaku dan perasaan emosinya sehingga individu tersebut dapat mengembangkan diri ke arah yang lebih bermanfaat. Psikoterapi sendiri diaplikasikan sebagai suatu metode dan sikap interpersonal yang dilandasi oleh informasi dan dilakukan secara sengaja berdasarkan prinsip psikologis yang telah ada untuk mengubah perilaku, kognisi, emosi dan karakteristik individu. Psikoterapi sendiri memfokuskan pada proses tidak sadar yang lebih condong dengan perubahan struktur kepribadian.<sup>12</sup>

Sedangkan psikodrama sendiri menurut Darmawani, merupakan sebuah terapi dengan role playing atau lebih dikenal sebagai memainkan sebuah peran, kegunaan psikodrama sendiri sebenarnya sebagai bentuk pengembangan melalui suatu tindakan yang untuk menyelesaikan masalah psikologis dan juga sosial.<sup>13</sup> Moreno dikutip dalam Sari, psikodrama merupakan salah satu bentuk dari pengembangan dengan cara mengeksplorasi dalam sebuah tindakan-tindakan yang dianggap dramatis, permasalahan, mimpi, maupun sebuah cita-cita.<sup>14</sup>

Film *Shutter Island* mengangkat permasalahan mengenai gangguan kejiwaan yang berupa skizofrenia, dalam film ini juga menggambarkan bagaimana dokter dan psikiater menangani skizofrenia pada tokoh utama menggunakan terapi psikodrama. Dalam film *Shutter Island* banyak sekali

---

<sup>11</sup> Lahmuddin Lubis, *Konseling Dan Terapi Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2021), Hlm 178-179.

<sup>12</sup> Abdul Kholik, *Psikoterapi Jawa Pendekatan Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hlm 13.

<sup>13</sup> Evia Darmawani, "Psikodrama Satu Teknik Konseling Traumatik Dalam Suasana Kelompok," *Procedding Iain Batusangkar* 1, no. 1 (2012): Hlm 94-95.

<sup>14</sup> Syska Purnama Sari, "Teknik Psikodrama Dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa," *Jurnal Fokus Konseling* 3, no. 2 (2017): Hlm 128.

ditemukan gambaran dari skizofrenia yang diderita Andrew, karakter Andrew yang selalu mengalami halusinasi dan juga delusi, perasaan cemas, dan juga adanya trauma masa lalu. Dalam film ini pula penonton diajak untuk mengetahui tentang gangguan kejiwaan, penanganan yang harus dilakukan, memberi pelajaran kepada para penonton bagaimana menyikapi seseorang yang mengalami skizofrenia. Dalam film ini psikodrama diwujudkan sebagai suatu terapi untuk menyadarkan kembali Andrew dari penyakitnya dengan cara mengekspresikan pikiran-pikiran, tekanan maupun kejadian-kejadian yang menyebabkan munculnya skizofrenia tersebut.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan tersebut, alasan peneliti memilih meneliti film *Shutter Island* karena ingin mengetahui skizofrenia Andrew karena menurut peneliti skizofrenia merupakan gangguan kejiwaan yang unik dan bisa terjadi kepada siapa saja dan bisa saja tanpa disadari, adapun alasan lain karena peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jelas tentang psikodrama yang dilakukan oleh RSJ Ashecliffe sebagai salah satu terapi yang digunakan untuk penyembuhan skizofrenia. Dengan berbagai pertimbangan, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut mengenai skizofrenia dan juga terapi psikodrama dalam film *Shutter Island* sehingga peneliti memutuskan mengangkat judul “**Terapi Skizofrenia Melalui Psikodrama Dalam Film Shutter Island Karya Martin Scorsese**”.

## **B. Penegasan Istilah**

Dengan adanya penegasan istilah disini berguna untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami dan mengartikan judul penelitian ini :

### **1. Skizofrenia**

Menurut Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia, skizofrenia ialah penyakit kronis yang bisa kambuh kapan saja dan dapat menyebabkan penurunan fungsi yang berat jika tidak segera mendapatkan penanganan.<sup>15</sup> Menurut Patel dkk, skizofrenia dianggap

---

<sup>15</sup> Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia, *Konsensus Penatalaksanaan Gangguan Skizofrenia* (Jakarta: Astra Zeneca Indonesia, 2011), Hlm 1.

sebagai gangguan mental kronis yang sangat kompleks dengan ditandai gejala seperti delusi, halusinasi, berbicara dan berperilaku yang tidak teratur, dan gangguan pada kemampuan kognitif.<sup>16</sup>

Penelitian ini berfokus pada gangguan skizofrenia yang diderita oleh tokoh Andrew dalam film *Shutter Island*, skizofrenia dalam film digambarkan dengan adanya gangguan delusi, gangguan halusinasi, dan gangguan kognitif. Selain itu, penelitian ini juga berfokus mengenai penanganan yang dilakukan oleh dokter dan juga psikiater untuk menyembuhkan gangguan skizofrenia yang dilakukan dengan tindakan terapi psikodrama.

## 2. Terapi Psikodrama

Terapi menurut pendapat Andi Mappiare, merupakan suatu proses korektif atau kuratif<sup>17</sup> yang biasa digunakan dalam bidang medis, kata terapi sendiri sering dikaitkan dengan konseling dan psikoterapi. Menurut Lubis, psikoterapi sendiri mengarah pada penyembuhan jiwa, psikoterapi juga bisa diartikan sebagai pengobatan maupun perawatan pada gangguan psikis melalui metode psikologis. Psikoterapi juga dianggap sebagai perawatan terhadap permasalahan-permasalahan yang berasal dari kehidupan emosional seseorang.<sup>18</sup>

Moreno dikutip dalam Sari, psikodrama merupakan salah satu bentuk dari pengembangan dengan cara mengeksplorasi dalam sebuah tindakan-tindakan yang dianggap dramatis, permasalahan, mimpi, maupun sebuah cita-cita. Moreno beranggapan bahwa psikodrama biasanya digunakan hanya untuk metode terapi kelompok, dimana setiap anggota kelompok memiliki peran untuk menyembuhkan satu sama lain.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Krishna R Patel et al., "Schizophrenia : Overview and Treatment Options," *Jurnal Pharmacy and Therapeutics* 39, no. 9 (2014): Hlm 638.

<sup>17</sup> Korektif merupakan tindakan penghilangan faktor penyebab terjadinya suatu gejala penyakit sedangkan kuratif merupakan upaya pencegahan agar suatu penyakit tidak lebih parah melalui suatu pengobatan.

<sup>18</sup> Lubis, *Konseling Dan Terapi Islam*, Hlm 178-179.

<sup>19</sup> Sari, "Teknik Psikodrama Dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa," Hlm 128.

Dari pendapat diatas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa psikodrama merupakan sebuah terapi yang dapat digunakan untuk sebuah terapi dimana terapis diajak untuk bermain peran agar dapat mengungkapkan emosi dan konflik yang mereka alami. Dalam film *Shutter Island* psikodrama digunakan sebagai terapi untuk menyembuhkan gangguan skizofrenia yang diderita tokoh utamanya.

### 3. Film “*Shutter Island*”

Film *Shutter Island* merupakan film dengan genre *neo-noir psychological thriller*, film ini menceritakan tentang seseorang yang terkena gangguan kejiwaan skizofrenia dan penanganan atau penyembuhan yang dilakukan di RSJ Ashecliffe yang berada pada sebuah pulau. Film *Shutter Island* sendiri pada awalnya hanya terlihat seperti film thriller detektif biasa, namun lama kelamaan film tersebut mengarah pada *psychological thriller*. Salah satu pemain film *Shutter Island* adalah Andrew Laeddis dimana Andrew merupakan tokoh utama dalam film tersebut yang menderita skizofrenia. Andrew dianggap mengalami gangguan kejiwaan ketika dia tidak bisa menerima bahwa anak-anaknya telah dibunuh istrinya, dan setelahnya dia membunuh istrinya. Pada film ini sebenarnya skizofrenia Andrew digambarkan dengan perilaku penolakan akan kenyataan yang terjadi sehingga Andrew membuat sebuah pertahanan diri dengan cara meyakini bahwa dirinya adalah Teddy (Edward Daniels) seorang detektif marshal yang akan menyelesaikan kasus hilangnya pasien bernama Rachel Solando di RSJ Ashecliffe. Pemaparan mengenai penyakit skizofrenia dan penanganannya disampaikan secara acak seperti munculnya delusi, halusinasi, rasa tidak percaya, pemberian obat, penghentian obat antidepresan dan juga terapi psikodrama sebagai cara yang digunakan untuk penyembuhan skizofrenia Andrew.

Penyampaian akan Skizofrenia dan gejalanya dalam film ini terasa sangat jelas walaupun pada mulanya penonton dibuat bingung dengan alur dari cerita dan banyaknya teka-teki yang perlu ditebak membuat

penonton tidak merasa bosan dan dibuat menerka apa yang terjadi sebenarnya.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

Dengan apa yang sudah dijelaskan peneliti diatas, maka dari itu saya membuat batasan permasalahan dimana nantinya penelitian ini hanya terfokus pada teori psikoanalisis dari Sigmund Freud dan pembahasan mengenai skizofrenia dan penanganannya, sedangkan untuk rumusan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan psikodrama sebagai terapi skizofrenia pada tokoh Andrew Laeddis dalam film “*Shutter Island*” karya Martin Scorsese?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan munculnya permasalahan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, maka dapat diperoleh bahwa tujuan utama penelitian dalam film “*Shutter Island*” adalah :

1. Untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai penggunaan psikodrama yang digunakan sebagai terapi untuk menyembuhkan skizofrenia Andrew Laeddis dalam film “*Shutter Island*” karya Martin Scorsese.

### **E. Manfaat Penelitian**

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai manfaat penelitian kali ini, maka manfaat penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan pengetahuan dan pemikiran tentang skizofrenia dan bagaimana cara penanganannya.
  - b. Menambah sebuah wawasan dan juga pengetahuan mengenai dunia perfilman.
  - c. Dan tentunya menambah wawasan keilmuan dibidang bimbingan dan konseling
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi pasien skizofrenia, memberikan pengetahuan bahwa penanganan skizofrenia dapat dilakukan dengan dua cara yaitu

melalui medis dan non-medis, pada penanganan non-medis bisa dilakukan dengan melakukan terapi psikodrama.

- b. Manfaat bagi orang tua, bagi orang tua yang memiliki anak dengan gangguan skizofrenia penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai skizofrenia, penyemakabab terjadinya skizofrenia dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana penanganan dengan cara terapi.
- c. Manfaat bagi psikiater, memberikan sebuah pengetahuan mengenai penanganan melalui terapi psikodrama bagi penderita gangguan kejiwaan terutama penderita skizofrenia.
- d. Manfaat bagi konselor, memberikan motivasi ketika menemukan klien yang mengalami delusi, halusinasi maupun skizofrenia ringan dalam melakukan sesi konseling.
- e. Manfaat untuk peneliti, menambah pengetahuan tentang skizofrenia dan juga terapi psikodrama yang dapat digunakan sebagai salah satu terapi gangguan kejiwaan,
- f. Manfaat bagi pembaca, memahami lebih dalam mengenai skizofrenia dan juga memupuk rasa peduli terhadap para pasien yang menderita gangguan kejiwaan, dan tidak menganggap pasien gangguan kejiwaan sebagai orang gila.
- g. Sebagai sumber referensi untuk penelitian mendatang mengenai film *Shutter Island* maupun mengenai terapi psikodrama.

#### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka atau telaah pustaka merupakan suatu tindakan penelusuran yang bertujuan mengetahui apakah penelitian yang dilakukan telah ada atau belum dan juga mengetahui terkait perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan peneliti kali ini. peneliti menemukan ada beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, berikut beberapa literatur yang dijadikan sebagai gambaran dan acuan untuk penelitian ini :

1. Jurnal, karya Muhammad Yogha Cahya Pangestu dengan judul “Kajian Psikolinguistik Bahasa Skizofrenia: Studi Kasus Pada Tokoh Utama Dalam Film *Fractured*”, *Jurnal Deikis*, Vol.3 No.3, tahun 2015. Hasil penelitian dari Pangestu membuktikan adanya gangguan skizofrenia dan menganalisis faktor penyebab skizofrenia dalam film *Fractured* hal ini dapat diketahui melalui cara bicara, tindakan dan gejala yang dialami pada tokoh utamanya yang bernama Ray<sup>20</sup>. Persamaan penelitian milik Pangestu dan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga membahas mengenai skizofrenia meskipun objek yang diteliti berbeda. Adapun perbedaan penelitian milik Pangestu menggunakan teori psikolinguistik untuk mengetahui tentang skizofrenia pada tokoh Ray dengan munculnya gejala waham, halusinasi, perilaku dan bicara yang tidak teratur serta perilaku negatif, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti kali ini menggunakan teori psikologi abnormal mengenai skizofrenia untuk mengetahui perilaku tokoh Andrew dan untuk mengetahui bagaimana terjadinya skizofrenia peneliti meninjau dari karakter tokoh Andrew pada film *Shutter Island*.
2. Skripsi, karya Budi Etika Mardikawati (2017) mahasiswa jurusan sastra jepang di Universitas Diponegoro Semarang dengan judul “Gejala Skizofrenia Tokoh Utama Dalam Anime *Omoide No Marnie* Karya Hiromasha Yonebayashi”.. Hasil dari penelitiannya adalah terungkapnya bahwa tokoh utama dalam anime itu memiliki karakteristik penyendiri, pendiam, pemalu, mudah cemburu dan marah, penelitian Mardikawati juga menjelaskan mengenai konflik batin sebagai salah satu faktor penyebab munculnya skizofrenia pada tokoh utama, dan juga mendeskripsikan gejala skizofrenia seperti apa yang dialami tokoh utama tersebut<sup>21</sup>. Persamaan penelitian milik Mardikawati dan peneliti dapat

---

<sup>20</sup> Muhammad Yogha Cahya Pangestu, “Kajian Psikolinguistik Bahasa Skizofrenia: Studi Kasus Pada Tokoh Utama Dalam Film *Fractured*,” *Deiksis* 13, no. 3 (2021): Hlm 259.

<sup>21</sup> Budi Etika Mardikawati, “Gejala Skizofrenia Tokoh Utama Dalam Anime *Omoide No Marnie* Karya Hiromasha Yonebayashi” (Universitas Diponegoro Semarang, 2017), Hlm 5-15, <http://eprints.undip.ac.id/52803/>.

dilihat dari penggunaan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan juga sama dalam hal penggunaan teori mengenai skizofrenia. Adapun perbedaan dari penelitian Mardikawati dengan penelitian ini adalah penggunaan teori karakteristik sedangkan penelitian ini lebih mengarah pada analisis langsung perilaku tokoh utamanya. Adapun fokus penelitian milik Mardikawati adalah gejala skizofrenia pada tokoh utama, sedangkan milik peneliti berfokus pada gambaran skizofrenia dan penyembuhan menggunakan psikodrama.

3. Skripsi, karya Muh Fauzi Razak (2014) mahasiswa jurusan bahasa dan sastra inggris UIN Alauddin Makassar dengan judul “*Edward Daniels’ Delusion in the Martin Scorsese’s Movie Shutter Island*”. Penelitian milik Razak meneliti delusi yang dialami oleh Edward Daniels dalam film *Shutter Island*. Penelitian Razak menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologis sebagai analisis data, sedangkan untuk teori yang digunakan Razak memilih menggunakan teori Murno untuk menganalisis jenis delusinya, lalu menggunakan pendekatan psikologis untuk mengetahui tentang perasaan seperti apa yang ditunjukkan maupun yang diungkapkan oleh tokoh utama, teori gangguan jiwa, dan teori mengenai delusi. Hasil dari penelitian tersebut adalah menemukan adanya jenis-jenis gangguan delusi yang diderita Edward, penyajian akan kenyataan yang dialami Edward, dan juga pengobatan untuk menyembuhkan gangguan delusi melalui terapi individu dan obat antipsikotik.<sup>22</sup> Adapun persamaan penelitian milik Razak dengan penelitian ini pada bagian metode yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan juga sama sama meneliti tentang tokoh utama film *Shutter Island*, jika dilihat secara sekilas memang penelitian keduanya bisa dianggap sama namun pada penelitian Razak hanya terfokus pada delusi tokoh utama sedangkan milik peneliti

---

<sup>22</sup> Muh Fauzi Razak, “Edward Daniels Delusion In The Martin Scorsese’s Movie ‘Shutter Island’” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014), Hlm 1-4.

membahas mengenai skizofrenia dan penanganan yang dilakukan kepada tokoh utama.

4. Skripsi, karya Abdullah Idris (2022) mahasiswa fakultas teknologi kreatif dan warisan di Universitas Malaysia Kelantan dengan judul “Psikodrama Moden Dan Tradisional: Kajian Mengenai Kesamaan Struktur Dan Elemen”. Penelitian milik Idris ini menggunakan penelitian kualitatif serta menggunakan metode wawancara dan observasi sebagai analisis datanya, adapula teori yang digunakan oleh Idris mengenai psikodrama dan juga elemen persembahan. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa psikodrama dapat memberikan kesadaran baru dalam menghargai pentingnya kesehatan mental dan juga menjelaskan mengenai psikodrama dapat dijadikan sebagai terapi secara khusus.<sup>23</sup> Persamaan penelitian milik Idris dengan penelitian ini pada bagian metode yaitu menggunakan metode kualitatif dan juga sama dalam meneliti psikodrama. Adapun perbedaan penelitian dari keduanya adalah penggunaan teori, penelitian milik Idris menggunakan teori psikodrama dan elemen persembahan sedangkan milik peneliti menggunakan teori skizofrenia dan psikodrama dan juga perbedaan dalam fokus penelitian, penelitian milik Idris mengenai psikodrama moden dan tradisional sedangkan milik peneliti berfokus pada psikodrama dan juga skizofrenia.
5. Jurnal, karya Ratna Sari Dewi dkk dengan judul “Model Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa”, *Jurnal Fokus Konseling Vol. 4 No. 2 tahun 2018*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa teknik psikodrama yang digunakan dalam konseling kelompok terbukti dapat memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa yang dibuktikan dengan data statistik dalam penelitian menggunakan *Test*

---

<sup>23</sup> Abdullah Idris, “Psikodrama Moden Dan Tradisional: Kajian Mengenai Kesamaan Struktur Dan Elemen” (Universitas Malaysia Kelantan, 2022), Hlm 1-9.

*Statistic*.<sup>24</sup> Persamaan penelitian milik Dewi dkk adalah sama sama mendeskripsikan mengenai psikodrama, sedangkan untuk perbedaannya penelitian ini menggunakan penelitian dengan eksperimen dengan siswa menggunakan *Test Statistic* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif pada subjek film *Shutter Island* karya Martin Scorsese.

### G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari suatu penelitian yang nantinya digunakan untuk menggambarkan dan memberi penjelasan mengenai apa saja yang akan dibahas dan dijelaskan pada penelitian kali ini. Dalam penelitian ini sistematika pembahasannya yaitu :

**BAB I Pendahuluan**, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Teori**, berisi deskripsi teori mengenai skizofrenia, terapi untuk skizofrenia dan psikodrama.

**BAB III Metode Penelitian**, pada bab ini pembahasan mengarah pada pemilihan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, objek, sumber data, teknik pengumpulan data.

**BAB IV Penyajian Data Dan Analisis Hasil**, berisi tentang deskripsi penyajian dan analisis data, terdiri dari : deskripsi film, analisis film dan analisis data.

**BAB V Penutup**, berisi tentang kesimpulan, dan saran.

---

<sup>24</sup> Ratna Sari Dewi, Sigit Dwi Sucipto, and Risma Anita Puriani, "Model Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa," *Jurnal Fokus Konseling* 4, no. 2 (2018): 222–23.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian terapi skizofrenia melalui psikodrama dalam film *Shutter Island* karya Martin Scorsese yang didasarkan untuk menjawab rumusan masalah pada bab I dapat disimpulkan bahwa:

#### **1. Penggunaan Psikodrama Yang Dijadikan Terapi Skizofrenia Dalam Film *Shutter Island***

Dalam film *Shutter Island* penggunaan psikodrama harus memenuhi tahapan, komponen, dan teknik-teknik psikodrama agar psikodramanya terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemimpin psikodrama tersebut.

Penggunaan psikodrama pada film yang digunakan untuk menyembuhkan skizofrenia, dilakukan secara langsung pada tahap aksi atau pelaksanaan dan juga tahap diskusi dan penutupan. Penggunaan psikodrama digunakan dalam film ini dikarenakan tokoh utamanya membuat dunia baru karena tidak bisa menerima kenyataan yang ada dan dia sengaja melupakan kenyataan-kenyataan yang menyimpannya. Karena tokoh utama telah membuat dunia barunya, maka para dokter dan psikiater yang ada di rumah sakit jiwa Ashecliffe menerapkan terapi psikodrama dengan cara masuk pada imajinasi yang dibuat Andrew dan melakukan terapi ini, pada tahap diskusi akhirnya Andrew menyadari semua yang dialami hanyalah imajinasi buatannya saja. Andrew juga telah menyadari mengenai kenyataan-kenyataan yang ada dalam hidupnya.

Psikodrama dalam film *Shutter Island* sendiri memiliki komponen yang digunakan yaitu: panggung (*stage*), pemimpin (sutradara), pemeran utama (*protagonis*), pemeran pendukung, dan penonton (*audiens*). Dimana unsur-unsur tersebut telah sesuai dengan unsur psikodrama yang dikembangkan oleh Moreno, meskipun ada beberapa yang tidak

dijelaskan secara mendetail pada film komponen komponen tersebut tetap ada.

Adapun teknik psikodrama yang digunakan dalam film tersebut adalah *the magic shop, sculpting, the double and multiple double technique*, dan *role reversals*. Keempat teknik yang ada dalam film sudah sesuai dengan apa yang dikembangkan Moreno, meskipun dianggap kurang, teknik-teknik tersebut sudah cukup untuk bisa terlaksanakannya terapi psikodrama sebagai penyembuhan skizofrenia dalam film *Shutter Island* tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam film drama korea *Shutter Island*, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi dunia film, apabila ingin membuat film dengan menampilkan psikodrama sebagai sebuah terapi bagi gangguan kejiwaan sebaiknya lebih menjelaskan lagi mengenai psikodrama tersebut, seperti menjelaskan tahapan ataupun fase dalam psikodrama, komponen dan lain sebagainya agar bisa lebih sesuai dengan teori yang diciptakan dan dikembangkan Moreno.
2. Bagi bidang konseling, untuk melihat pada dunia perfilman yang membahas mengenai gangguan kejiwaan terutama skizofrenia agar dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dan memiliki sudut pandang yang baik mengenai gangguan kejiwaan.
3. Bagi mahasiswa, untuk menambah wawasan ilmu khususnya bagi mahasiswa bimbingan konseling supaya nantinya bisa mengimplementasikan terapi psikodrama pada penderita skizofrenia.
4. Bagi peneliti, jika ada penelitian mengenai film ini diharapkan agar lebih fokus mengenai psikodramanya secara keseluruhan dikarenakan pada film ini sering menimbulkan kebingungan bagi penontonnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Ibad, Muhammad Rosyidul, and Muhammad Ari Arfianto. "Pengaruh Psikodrama Terhadap Peningkatan Perilaku Kepatuhan Protocol Kesehatan Covid-19 Pasien Schizophrenia." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKI): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 10, no. 1 (2022): 103–10.
- Adhiputra, A.A Ngurah. *Konseling Kelompok Perspektif Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Akgün, Rumeysa, and Odise Vuçinas. "Eğitimde Psikodrama Dersinin Sosyal Hizmet Bölümü Öğrencilerinin Kişilik Özelliklerine ve Mesleki Kazanımlarına Yönelik Etkisi." *Opus Uluslararası Toplum Araştırmaları Dergisi International Journal Of Society Researches* 17, no. 34 (2021): 1148–72. <https://doi.org/10.26466/opus.864561>.
- Alhamid, Thalhah, and Anufia Budur. "Resume: Instrumen Pengumpulan Data." *Jurnal STAIN Sorong*, 2019, 1–20.
- Amelia, Diny Rezki, and Zainul Anwar. "Relaps Pada Pasien Skizofrenia." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 01, no. 01 (2013): 53–65.
- Arif, Iman Setiadi. *Skizofrenia Memahami Dinamika Keluarga Pasien*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.
- Atkinson, Rita L., Richard C. Atkinson, and Ernest R. Hilgard. *Pengantar Psikologi Edisi Kedelapan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Cahyani, Niki. "Psikodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa Di Sekolah Inklusif." *Jurnal Of Disability Studies* 6, no. 260–284 (2019). <https://doi.org/10.14421/ijds.060204>.
- Caturini, Endang, and Siti Handayani. "Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Keperawatan." *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan* 3, no. 1 (2014): 41–50.
- Damanik, Rani Kawati, Jek Amidos Pardede, and Licy Warman Manalu. "Terapi Kognitif Terhadap Kemampuan Interaksi Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial." *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 11, no. 2 (2020): 226. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.822>.
- Darmawani, Evia. "Psikodrama Satu Teknik Konseling Traumatik Dalam Suasana Kelompok." *Procedding Iain Batusangkar* 1, no. 1 (2012): 93–99.
- Daulay, Wardiah, Sri Eka Wahyuni, and Mahnum Lailan Nasution. "Kualitas Hidup Orang Dengan Gangguan Jiwa: Systematic Review." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKI): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 9, no. 1 (2021): 187–96.

- Davison, Gerald C., John M. Neale, and Ann M. Kring. *Psikologi Abnormal (Edisi Ke-9)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Dewi, Ratna Sari, Sigit Dwi Sucipto, and Risma Anita Puriani. "Model Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa." *Jurnal Fokus Konseling* 4, no. 2 (2018): 220–23.
- Dewi, Sulistiana, Sylvia Detri Elvira, and Richard Budiman. "Gambaran Kebutuhan Hidup Penyandang Skizofrenia." *Jurnal Indonesia Med Association* 63, no. 3 (2012): 84–90.
- Eriyanto. *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ermawati, Eli. "Psikodrama Sebagai Terapi Gangguan Mental Dalam Film Fix You/Soul Mechanic Karya Yoo Hyun-Ki." Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022.
- Febrianti, Cici, and Rima Irmayanti. "Teknik Psikodrama Dalam Bimbingan Konseling Untuk Mengatasi Perilaku Merokok Siswa SMA." *Fokus* 2, no. 3 (2019): 105–13.
- Hentika, Yiyit, and Neviyarni. "Efforts To Improve Student Assertive Behavior In Learning Through Classical Services With Psikodrama Techniques ( UNP Laboratory Development Middle School )." *Jurnal Neo Konseling* 2, no. 4 (2020): 1–5.
- Idris, Abdullah. "Psikodrama Moden Dan Tradisional: Kajian Mengenai Kesamaan Struktur Dan Elemen." Universitas Malaysia Kelantan, 2022.
- Indonesia, Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa. *Konsensus Penatalaksanaan Gangguan Skizofrenia*. Jakarta: Astra Zeneca Indonesia, 2011.
- Isnaeni, Tri. "Analisis Fungsi Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Penderita Gangguan Skizofrenia Dalam Serial Drama Korea It's Okay That's Love Karya Noh Hee-Kyung." IAIN Purwokerto, 2019.
- Kartikadewi, Arum. *BUKU AJAR Sistem Neurobehaviour ( Psikiatri )*. Semarang: Unimus Press, 2017.
- Kasim, Amrah. *Psikoanalisis Dan Psikoterapi Dalam Linguistik Al-Quran*. Kab.Gowa, Sulawesi Selatan: Alauddin University Press, 2021.
- Kholik, Abdul. *Psikoterapi Jawa Pendekatan Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

- Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2019.
- Liani, Lusi. "Psikodrama Sebagai Metode Konseling Kelompok Pada Remaja Di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Bengkulu." IAIN Bengkulu, 2020.
- Lisniasari, Susanto, Nuriani, and Widiyanto. "Pelatihan Mengajar Dengan Metode Role Play Berbasis Psikodrama Kepada Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Swasta Pelopor Duri." *Jurnal Ikhraith-Abdimas* 5, no. 1 (2022): 61–65.
- Lubis, Lahmuddin. *Konseling Dan Terapi Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2021.
- Lucita. "Konseling Islami Dengan Model Psikodrama Teater Dalam Membentuk Konsep Diri Positif Mahasiswa Anggota UKM Teater SUA Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Mardikawati, Budi Etika. "Gejala Skizofrenia Tokoh Utama Dalam Anime Omoide No Marnie Karya Hiromasha Yonebayashi." Universitas Diponegoro Semarang, 2017. <http://eprints.undip.ac.id/52803/>.
- Maulana, Azis, and Catur Nugroho. "Nasionalisme Dalam Narasi Cerita Film ( Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Habibie & Ainun )." *ProTVF* 2, no. 1 (2018): 37–49.
- Mustari, Mohamad dan M Taufiq Rahman. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012.
- Novitayani, Sri. "Penyebab Skizofrenia Pada Pasien Rawat Jalan Di Aceh Etiology Of Schizophrenia On Outpatients In Aceh." *Idea Nursing Journal* VIII, no. 3 (2017): 1–7.
- Nugrahani, Farida dan M.hum. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*. Solo: Cakra Book, 2014.
- Nurmalasari, Indah. "Terapi Penderita Skizofrenia Melalui Pendekatan Keagamaan Dan Psikososial Di Yayasan Madani Mental Health Care Cipinang Besar- Jakarta Timur." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Pangestu, Muhammad Yogha Cahya. "Kajian Psikolinguistik Bahasa Skizofrenia: Studi Kasus Pada Tokoh Utama Dalam Film Fractured." *Deiksis* 13, no. 3 (2021): 257–66.
- Papilaya, Jeanete Ophilia. "Dinamika Psikologis Pasien Skizofrenia Residual : Laporan Kasus." *Jurnal Molucca Medica* 12, no. 2 (2019): 25–33.
- Paramita, Triandini. "Dinamika Pasien Dengan Gangguan Skizofrenia." *Jurnal*

*Psikologi* 17, no. 1 (2021): 12–19.

Patel, Krishna R, Jessica Cherian, Kunj Gohil, and Dylan Atkinson. "Schizophrenia : Overview and Treatment Options." *Jurnal Pharmacy and Therapeutics* 39, no. 9 (2014): 638–45.

Prasetya, Arif Budi. *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*. Malang: Intrans Pulishing, 2019.

Prayitno. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995.

Prihananto, Dhian Ika, Suharyo Hadisaputro, and Mateus Sakundarno Adi. "Faktor Somatogenik, Psikogenik, Sosiogenik Yang Merupakan Faktor Risiko Kejadian Skizofrenia Usia < 25 Tahun (Studi Di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo)." *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas* 3, no. 2 (2018): 68–79.

Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya*. Jakarta: grasindo, 2010.

Rahmah, Atik Sukriati. "Analisis Narasi Film 99 Cahaya Di Langit Eropa." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Razak, Muh Fauzi. "Edward Daniels Delusion In The Martin Scorsese's Movie 'Shutter Island.'" Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2014.

Rema, Nyi Mas Ratu, Afra Hafny Noer, and Esti Wungu. "Psikodrama Untuk Self-Esteem Anak Dengan Specific Learning Disorder Usia 9-12 Tahun." *Jurnal Psikologi Perseptual* 6, no. 1 (2021).

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

Risyani, Nurul Haq Bilqi. "Analisis Narasi Tzvetan Todorov Dalam Film Keluarga Cemara Sebagai Komunikasi Keluarga." Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.

Rohan, Hasdianah H., Nurul Hartini, Endang Sriwahyuni, Kasil Rokhmad, and Tri Kurniati Ambarini. *Mengapa Terjadi Skizofrenia, Pencegahan Dan Pengenalan Terapi Gen*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Sani, Rusnawati. "Analisis Naratif Peran Bapak Dalam Film Sabtu Bersama Bapak." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Saptina, Chandra Dwi. "Suhan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan Masalah Harga Diri Rendah Kronik." Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.

- Sari, Resti Okta. "Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Teknik Psikodrama Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2020.
- Sari, Syska Purnama. "Teknik Psikodrama Dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa." *Jurnal Fokus Konseling* 3, no. 2 (2017): 123–37.
- Şarlak, Deniz, and Erdinç Öztürk. "Psikodrama Temelli Müdahale Programlari: Sistematik Bir Değerlendirme Psychodrama-Based Intervention Programs: A Systematic Evaluation." *Karya Journal of Health Science* 2, no. 1 (2021): 21–29.
- Setyoningsih, Yunita Dwi. "Konseling Kelompok Dengan Teknik Psikodrama 'Nilai Karakter Cinta Damai' Untuk Mereduksi Perilaku Agresif Siswa." *Journal Empathy Couns* 1, no. 1 (2019): 32–43.
- Silvia, Aprilla. "Klasifikasi Penyakit Skizofrenia Dan Episode Depresi Pada Gangguan Kejiwaan Dengan Menggunakan Metode Support Vector Machine (SVM)." Universitas Brawijaya, 2018.
- Soysal, Fatma Selda Öz. "Psikodrama Yaklaşımına Dayalı Grupla Psikolojik Danışmanın Kız Ergenlerde Akran İlişkilerine Etkisi." *Eğitim ve Bilim* 45, no. 203 (2020): 231–51.
- Trinurmi, Sitti. "Teknik Terapi Kelompok (Group Therapy)." *Al Irsyad Al-Nafs Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 8, no. 1 (2021): 22–35.
- Wahyudi, Agung, and Arulita Ika Fibriana. "Faktor Resiko Terjadinya Skizofrenia (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pati II)." *Public Health Perspective Journal* 1, no. 1 (2016): 1–12.
- Wiramihardja, Sutardjo A. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.
- World Health Organization. "Schizophrenia," 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>.
- Yosep, Iyus, Ni Luh Nyoman Sri Puspowati, and Aat Sriati. "Pengalaman Traumatik Penyebab Gangguan Jiwa ( Skizofrenia ) Pasien Di Rumah Sakit Jiwa Cimahi." *Jurnal MKB* 41, no. 4 (2008): 194–200.
- Zahnia, Siti, and Dyah Wulan Sumekar. "Kajian Epidemiologis Skizofrenia." *Jurnal Majority* 5, no. 4 (2016): 160–66.
- Zakiah, Nur. "Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. K Dan Ny. S Yang Menderita Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial Di Wilayah Kerja Puskesmas Tekung Tahun 2019." Universitas Jember, 2019.

Zein, Habib Fadli. "Analisis Naratif Pada Film Dokumenter Alkinemokiye  
Produksi Watchdoc." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

